



PERAN PENYULUH PERTANIAN DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS PADI SAWAH DI GAMPONG RAYA SANGGEU KECAMATAN PIDIE KABUPATEN PIDIE

*(The Role Of Agricultural Extenders In Increasing Rice Productivity
In Gampong Raya Sanggeu Pidie District Pidie District)*

Yusnidarwati¹, Julia^{1*}, Ibnu Yasier¹

¹Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Jabal Ghafur

*Corresponding author: juliahassballah@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran penyuluh pertanian dalam meningkatkan produktivitas padi sawah di Gampong Raya Sanggeu Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie. Penelitian dilakukan di Gampong Raya Sanggeu Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie yang dipilih secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut salah satu lokasi yang terdapat aktivitas penyuluhan produktivitas padi sawah. Posisi petani di Gampong Raya Sanggeu secara umum memiliki modal usaha terbatas, regenerasi petani selaku pelaku utama pertanian berjalan sangat lambat sehingga posisi tawar yang semakin lemah. Selain itu, kualitas maupun kuantitas produksi pertanian belum menunjukkan peningkatan secara nyata. Hal tersebut disebabkan karena pengetahuan, sikap dan keterampilan petani relative rendah, serta harga sarana produksi pertanian (*saprotan*) relative mahal. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dilakukan penelitian tentang peran penyuluh pertanian dalam meningkatkan produktivitas padi sawah di Gampong Raya Sanggeu Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani padi yang berada dalam wilayah Gampong Raya Sanggeu sebanyak 120 petani. Sampel dalam penelitian ini diambil 25% dari 120 yaitu 30 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah tehnik analisis data kualitatif. peran penyuluh sebagai pembimbing petani mendapat respon sebesar 100% sangat baik karena selalu memberikan pembinaan pada petani baik dari pengalaman hidup maupun secara teoritis. Selanjutnya tanggapan responden mengenai peran penyuluh pertanian sebagai organisator dan dinamisor sangat baik dilihat dari nilai persentase 76,7%, penyuluh memberi masukan tentang masalah pertanian mengenai penyakit atau hama yang harus diwaspadai serta informasi lainnya. Selanjutnya tingkat keahlian dan keterampilan yang dimiliki oleh penyuluh sebagai teknisi sekitar 86,7% menyatakan baik, cara penyuluh dalam menyampaikan informasi kepada petani mudah dipahami dan cukup sering melakukan demonstrasi praktek pertanian. peran penyuluh sebagai konsultan sekitar 93.3% menyatakan sangat baik dikarenakan penyuluh selalu memberikan informasi dan memperkenalkan teknologi-teknologi terapan, walaupun dalam pengaplikasiannya masih kurang optimal. Dapat disimpulkan bahwa penyuluh pertanian sangat berperan dalam meningkatkan produktivitas padi sawah di Gampong Raya Sanggeu Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie.

Kata kunci : Peran Penyuluh, Meningkatkan, Produktivitas, Padi

Abstract. This research aims to determine the role of agricultural extension workers in increasing rice productivity in Gampong Raya Sanggeu, Pidie District, Pidie Regency. The research was conducted in Gampong Raya Sanggeu, Pidie District, Pidie Regency, which was chosen purposively with the consideration that this location was one of the locations where there were rice productivity extension activities. The position of farmers in Gampong Raya Sanggeu generally has limited business capital, the regeneration of farmers as the main agricultural actors is progressing very slowly so that their bargaining position is increasingly weak. Apart from that, the quality and quantity of agricultural production has not shown a real increase. This is because the knowledge, attitudes and skills of farmers are relatively low, and the price of agricultural production inputs (*saprotan*) is relatively expensive. Based on these problems, research was conducted on the role of agricultural extension workers in increasing rice productivity in Gampong Raya Sanggeu, Pidie District, Pidie Regency. The population in this study was all 120 rice farmers in the Gampong Raya Sanggeu area. The sample in this study was taken 25% of 120,



namely 30 people. The data analysis technique used is qualitative data analysis technique. The role of extension workers as mentors to farmers received a very good response of 100% because they always provide guidance to farmers both from life experience and theoretically. Furthermore, respondents' responses regarding the role of agricultural instructors as organizers and dynamists were very good, seen from the percentage value of 76.7%, instructors provided input on agricultural problems regarding diseases or pests to be wary of as well as other information. Furthermore, the level of expertise and skills possessed by extension workers as technicians is around 86.7% which is good, the way instructors convey information to farmers is easy to understand and they often demonstrate agricultural practices. About 93.3% said the role of extension workers as consultants was very good because extension workers always provided information and introduced applied technologies, even though the application was still less than optimal. It can be concluded that agricultural extension workers play an important role in increasing rice productivity in Gampong Raya Sanggeu, Pidie District, Pidie Regency.

Keywords: Role of Extension, Increasing, Productivity, Rice

PENDAHULUAN

Aceh yang sejak dulu dikenal sebagai lumbung beras, dan secara nasional ditetapkan sebagai salah satu daerah penyangga pangan nasional, memiliki potensi produksi yang cukup tinggi. Ditunjang oleh potensi persawahan yang cukup luas yakni sekitar 213.997,5 hektar tahun 2019 dan sekitar 226.362 hektar diantaranya sudah dilengkapi sarana irigasi teknis dan setengah teknis, bahkan setiap tahunnya menghasilkan surplus gabah sekitar 3 juta ton, sehingga mampu mensuplai kebutuhan beras diberbagai wilayah tanah air.

Berdasarkan data BPS Aceh, luas panen, produksi, dan hasil perhektar tanaman pangan di Kabupaten Pidie tahun 2019 sampai dengan 2021 dapat dilihat pada Tabel 1. Tabel 1. Luas Panen, Produksi, dan Hasil per hektar padi sawah tahun 2019-2021 Di Aceh.

Tahun	Luas Panen/<i>Area Harvested</i> (ha)	Produksi/<i>Production</i> (ton)	Rata-Rata/<i>Yield Rate</i>(kwintal)
2019	310.012	1.714.437	55,30
2020	317.869	1.757.313	55,28
2021	297.058	1.634.639	55,03

Sumber : BPS Provinsi Aceh, 2019-2021

Tabel 1 menunjukkan bahwa pada tahun 2019-2020 luas lahan tiap tahunnya mengalami peningkatan yang awalnya pada tahun 2019 luas panen sekitar 310.012 menjadi 317.869 pada tahun 2020. Hal ini dapat di lihat dari data yang diperoleh. Sedangkan untuk produksi padi itu sendiri mengalami peningkatan drastis pada tahun 2019, hal ini berpengaruh pada sektor perluasan luas panen. Untuk hasil rata-rata (kwintal) setiap tahunnya yaitu pada tahun 2019 rata-rata yang diperoleh 55,30 kwintal, kemudian tahun berikutnya turun 55,28 kwintal, selanjutnya pada tahun 2021 hasil yang di dapat turun per kwintalnya. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa luas panen dan jumlah produksi sangat mempengaruhi produktivitas/rata-rata tanaman padi di Provinsi Aceh.

Tujuan dibentuknya penyuluh pertanian adalah untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan kemampuan petani dan keluarganya sebagai subjek pembangunan pertanian melalui pendekatan kelompok agar lebih berperan dalam pembangunan. Penyuluh Pertanian merupakan suatu bentuk perkumpulan dibidang pertanian yang berfungsi sebagai media penyuluhan yang diharapkan lebih terarah dalam perubahan aktivitas usahatani yang lebih baik lagi.



Posisi petani di Gampong Raya Sanggeu secara umum memiliki modal usaha terbatas, regenerasi petani selaku pelaku utama pertanian berjalan sangat lambat sehingga posisi tawar yang semakin lemah. Selain itu, kualitas maupun kuantitas produksi pertanian belum menunjukkan peningkatan secara nyata. Hal tersebut disebabkan karena pengetahuan, sikap dan keterampilan petani relative rendah, serta harga sarana produksi pertanian (saprota) relative mahal.

Pada Gampong Raya Sanggeu terdapat kelompok penyuluh pertanian. Dari permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap penyuluh pertanian. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan peranan penyuluh pertanian dengan meningkatkan produktivitas usahatani padi sawah pada petani. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dilakukan penelitian tentang peran penyuluh pertanian dalam meningkatkan produktivitas padi sawah di Gampong Raya Sanggeu Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie.

Identifikasi masalah bagaimanakah peran penyuluh pertanian dalam meningkatkan produktivitas padi sawah di Gampong Raya Sanggeu Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie. Tujuan penelitian untuk mengetahui peran penyuluh pertanian dalam meningkatkan produktivitas padi sawah di Gampong Raya Sanggeu Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie. Hipotesis dari penelitian ini adalah diduga penyuluh pertanian sangat berperan dalam meningkatkan produktivitas padi sawah di Gampong Raya Sanggeu Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Gampong Raya Sanggeu Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie yang dipilih secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut salah satu lokasi yang terdapat aktivitas penyuluhan produktivitas padi sawah. Penelitian ini dilakukan dari bulan November sampai dengan Januari.

Objek dan ruang lingkup penelitian ini adalah peran penyuluh pertanian dalam meningkatkan produktivitas padi sawah di Gampong Raya Sanggeu Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie.

MATERI DAN METODE

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani padi yang berada dalam wilayah Gampong Raya Sanggeu. Hasil survey awal diketahui jumlah petani padi yang sebanyak 120 petani. Sampel dalam penelitian ini diambil 25% dari 120 yaitu 30 orang (Arikunto, 2015).

Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah tehnik analisis data kualitatif. Proses analisis data secara kualitatif dimulai dengan mengamati seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yang terkait. Tehnik analisis data yang digunakan adalah tehnik analisis data kualitatif. Proses analisis data secara kualitatif dimulai dengan mengamati seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yang terkait berupa pembagian kuisisioner serta mencari persentasi hasilnya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \dots\dots\dots(Ghozali, 2015)$$



Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi dari setiap jawaban kuisioner

n = Jumlah Responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gampong Raya Sanggeu adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Pidie. Gampong Raya Sanggeu kira-kira terletak 5 km dari jalan raya yang dikelilingi oleh persawahan. Jumlah penduduk di Gampong Raya Sanggeu 166 orang, dengan jumlah perempuan 77 dan laki-laki 89. Sebagian besar masyarakat di gampong ini bermata pencaharian di sektor pertanian. Letak gampong Raya Sanggeu sedikit strategis dalam sektor pertanian karena dominasi wilayah 65% merupakan lahan persawahan. Berdasarkan letak geografis Gampong Raya Sanggeu berbatasan dengan :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Gampong Lamkuta
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Gampong Raya
- Sebelah Timur berbatasan dengan Gampong Kp. Barat
- Sebelah Barat berbatasan dengan Gampong Krueng Dhoe

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa jenis kelamin laki-laki yang berjumlah 70% dan paling banyak dari pada perempuan yang berjumlah 30%. Sebagian besar petani padi di Gampong Raya Sanggeu masih tergolong berusia produktif. Hal itu dapat dilihat dari jumlah persentase paling banyak pada usia 30-60 tahun. Sedangkan usia lebih dari 60 tahun digolongkan sebagai petani yang tidak lagi produktif. Tingkat pendidikan formal petani responden terbanyak berasal dari tingkat pendidikan SMA dengan jumlah 14 orang dengan persentase 47%, untuk tingkat SMP berjumlah 7 orang dengan persentase 23%, dan SD berjumlah 8 orang dengan persentase 27%. Sedangkan untuk masyarakat tingkat pendidikan S1 yaitu berjumlah 1 orang dengan persentase 3% yang tidak pernah mengenyam pendidikan yaitu tidak ada dengan persentase 0%.

Penyuluh Pertanian Sebagai Pembimbing Petani

Peran penyuluh sebagai pembimbing adalah pembimbing dan guru bagi petani dalam pendidikan non formal, penyuluh memiliki gagasan yang tinggi untuk mengatasi hambatan dalam pembangunan pertanian yang berasal dari petani maupun keluarganya. Dari hasil penelitian diperoleh tanggapan responden atas peranan penyuluh pertanian sebagai pembimbing petani :

Tabel 2. Penyuluh Pertanian Sebagai Pembimbing Petani di Gampong Raya Sanggeu Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie, Tahun 2023

Kategori	Interval	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Tidak Baik	1-1,75	0	0
Kurang Baik	1,76-2,53	0	0
Baik	2,54-3.29	0	0
Sangat Baik	3,3-4	30	100
Total		30	100

Sumber: Data Primer, 2023 (Diolah)



Tabel 2 menunjukkan bahwa responden yang menyatakan peran penyuluh sebagai pembimbing petani mendapat respon sebesar 100% sangat baik. Hal ini disebabkan karena penyuluh pertanian di Gampong Raya Sanggeu Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie bersifat profesional selalu memberikan pembinaan pada petani baik dari pengalaman hidup maupun secara teoritis. Penyuluh pertanian di Gampong Raya Sanggeu Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie merupakan individu yang bertanggung jawab untuk memberikan bimbingan, informasi, dan saran kepada petani dalam hal praktik pertanian yang baik serta membantu petani meningkatkan produksi usahatani, mengadopsi teknologi baru. Penyuluh pertanian juga memiliki pengetahuan yang kuat dalam bidang pertanian dan keterampilan komunikasi yang baik dan efektif dalam membantu petani.

Penyuluh Sebagai Organisator dan Dinamisator

Peranan penyuluh sebagai organisator dan dinamisator adalah membantu petani dalam memecahkan masalah mereka. Jika petani menghadapi masalah mengenai pertanian, misalnya menganjurkan pemakaian teknologi modern, pemakaian pupuk, memperkenalkan kepada petani gejala beberapa penyakit atau hama serta bagaimana tindakan yang harus diambil jika terjadi infeksi. Selain itu, dapat juga membekali petani dengan buku acuan yang menggulus berbagai jenis hama dan penyakit beserta cara pemberantasannya. Dari hasil penelitian dapat diketahui tanggapan responden mengenai peran penyuluh pertanian sebagai organisator dan dinamisator sebagai berikut :

Tabel 3. Penyuluh Pertanian Sebagai Organisator dan Dinamisator di Gampong Raya Sanggeu Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie, Tahun 2023

Kategori	Interval	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Tidak Baik	1-1,75	0	0
Kurang Baik	1,76-2,53	0	0
Baik	2,54-3,29	7	23,3
Sangat Baik	3,3-4	23	76,7
Total		30	100

Sumber: Data Primer, 2023 (Diolah)

Berdasarkan tabel 3 diatas dinyatakan bahwa tanggapan responden mengenai peran penyuluh pertanian sebagai organisator dan dinamisator sangat baik. Hal itu dapat dilihat dari persentase tertinggi diatas yaitu 76,7%. karena dalam hal ini penyuluh sudah banyak membantu petani dalam meningkatkan produksi padinya. Penyuluh Pertanian di Gampong Raya Sanggeu Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie yang bertindak sebagai Organisator dan Dinamisator memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan sektor pertanian. Sebagai Organisator, penyuluh mengadakan pertemuan reguler dengan petani dan kelompok tani setempat. Membantu dalam membentuk dan mengorganisir kelompok tani. Penyuluh pertanian mengidentifikasi dan mempromosikan teknologi pertanian terbaru dan metode pengelolaan yang efektif seperti penggunaan benih unggul, teknik pemupukan, irigasi, dan teknologi lain yang dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil pertanian. Penyuluh pertanian bekerja sama dengan pemerintah setempat dan lembaga pertanian untuk memastikan bahwa petani memiliki akses yang memadai ke sumber daya seperti benih, pupuk, pestisida, dan peralatan pertanian. Penyuluh mengadakan pelatihan dan workshop untuk meningkatkan keterampilan petani dalam berbagai aspek pertanian, termasuk teknik budidaya, manajemen usaha pertanian, dan keberlanjutan lingkungan. Sebagai agen dinamisasi,



penyuluh juga mendorong petani untuk berpikir kreatif dan mengadopsi inovasi-inovasi terbaru dalam pertanian.

Penyuluh Sebagai Teknisi

Dalam menyelenggarakan penyuluhan, penyuluh lapangan harus bertingkah laku wajar, tidak berlebihan dan jika memungkinkan kegiatan belajar mengajar dalam penyelenggaraan penyuluh harus dilakukan melalui diskusi, praktek demonstrasi dan berulang-ulang yang dilakukan oleh petani serta untuk melaksanakan kegiatan usaha lainnya secara maksimal. Berikut ini adalah data hasil penelitian mengenai tanggapan responden tentang peranan penyuluh sebagai teknisi:

Tabel 4. Penyuluh Pertanian Sebagai Teknisi Petani di Gampong Raya Sanggeu Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie, Tahun 2023

Kategori	Interval	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Tidak Baik	1-1,75	0	0
Kurang Baik	1,76-2,53	0	0
Baik	2,54-3,29	26	86,7
Sangat Baik	3,3-4	4	13,3
Total		30	100

Sumber: Data Primer, 2023 (Diolah)

Berdasarkan tabel 4 di atas dinyatakan bahwa tanggapan responden mengenai tingkat keahlian dan keterampilan yang dimiliki oleh penyuluh sebagai teknisi sekitar 86,7% menyatakan baik. Hal ini disebabkan cara penyuluh dalam menyampaikan informasi kepada petani mudah dipahami dan cukup sering melakukan demonstrasi praktek pertanian walaupun masih adanya ketebatasan alat-alat teknologi yang digunakan.

Penyuluh pertanian di Gampong Raya Sanggeu Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie berperan sebagai teknisi pertanian bertugas mendukung dalam upaya meningkatkan produksi pertanian. Penyuluh pertanian memberikan saran tentang penggunaan teknologi baru kepada petani, penyuluh pertanian juga berperan sebagai seorang teknisi pertanian yang diperlukan untuk membantu mengimplementasikan atau memperbaiki peralatan terkait.

Penyuluh sebagai Konsultan

Penyuluh pertanian sebagai konsultan yaitu penyuluh bertindak memberi pengarahan dan memperkenalkan teknologi baru kepada petani serta bagaimana perbaikan-perbaikan yang perlu dibenahi dalam upaya memecahkan masalah pertanian. Data hasil penelitian yang menyakan respon penyuluh pertanian sebagai konsultan :



Tabel 5. Penyuluh Pertanian Sebagai Konsultan Petani di Gampong Raya Sanggeu Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie, Tahun 2023

Kategori	Interval	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Tidak Baik	1-1,75	0	0
Kurang Baik	1,76-2,53	0	0
Baik	2,54-3,29	2	6,7
Sangat Baik	3,3-4	28	93,3
Total		30	100

Sumber: Data Primer, 2023 (Diolah)

Pada tabel 5 diatas dinyatakan bahwa tanggapan responden mengenai peran penyuluh sebagai konsultan sekitar 93.3% menyatakan sangat baik. Hal itu dikarenakan penyuluh selalu memberikan informasi dan memperkenalkan teknologi-teknologi terapan, walaupun dalam pengaplikasiannya masih kurang optimal. Selain penyuluh pertanian, ada juga organisasi LSM yang memberikan penyuluh untuk menambah wawasan para petani dan hal ini memang disambut baik oleh para petani.

Penyuluh pertanian di Gampong Raya Sanggeu Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie berperan sebagai konsultan petani. Penyuluh pertanian adalah individu yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam bidang pertanian, dan bertugas untuk memberikan bimbingan, konsultasi, dan pelatihan kepada petani atau kelompok petani. Peran penyuluh pertanian sangat penting dalam membantu petani meningkatkan produktivitas, kualitas, dan keberlanjutan usaha pertanian petani. Penyuluh pertanian memiliki keterampilan komunikasi yang baik, pengetahuan yang mendalam tentang pertanian, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan pertanian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penyuluh pertanian sebagai pembimbing di Gampong Raya Sanggeu Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie bersifat profesional selalu memberikan pembinaan pada petani baik dari pengalaman hidup maupun secara teoritis. Penyuluh pertanian sebagai organisator dan dinamisator juga sering memberi masukan tentang masalah pertanian mengenai penyakit atau hama yang harus diwaspadai serta informasi lainnya. Penyuluh pertanian sebagai teknisi menyampaikan informasi kepada petani mudah dipahami dan cukup sering melakukan demonstrasi praktek pertanian walaupun masih adanya ketebatasan alat-alat teknologi yang digunakan. Penyuluh pertanian sebagai konsultan penyuluh selalu memberikan informasi dan memperkenalkan teknologi-teknologi terapan, walaupun dalam pengaplikasiannya masih kurang optimal.

Saran

Bagi penyuluh pertanian hendaknya lebih banyak belajar dari pengalaman petani yang berhasil, sebab masih banyak penyuluh yang kurang menyadari bahwa petani sekarang lebih kreatif, inovatif dan terpelajar walaupun juga masih ada yang berpendirian terbelakang atau masih minim.



DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah D. 2017. *Keefektifan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produksi Hasil Pertanian. Disertasi*. Bogor : Institut Pertanian Bogor.
- Asdar. 2012. *Penyuluhan Petunjuk Bagi Penyuluh Pertanian*. Erlangga. Jakarta.
- Berlian. 2014. *Memasyarakatkan Ide-ide Baru*. Usaha Nasional. Surabaya.
- Damrin, Margono, 2018. *Komunikasi, Adopsi dan Difusi Inofasi. Proyek Pembinaan Pendidikan dan Latihan Pertanian*. Ciawi Bogor.
- Ilham. 2010. *Teknologi Benih*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lusiana, Sri,. 2018. *Kinerja Kelompok Tani Dalam Sistem Usahatani Padi dan Metode Pemberdayaannya*. Jurnal Litbang Pertanian. Bogor
- Mardikanto. 2009. *Teori-teori Komunikasi*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Mujiburrahmad, A.G 2014. *Teknologi penyuluhan pertanian*. Bumi Aksara, Jakarta
- Narso, 2012. *Peranan Saluran Komunikasi Dalam Penyebaran Informasi Pertanian. Sosial Ekonomi*. Universitas Lampung. Lampung.
- Padilah, A. 2018. *Media Instruksional Edukatif*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Padmaswari. 2018. *Dasar-dasar Pengelolaan Penyuluhan Pertanian*. Fakultas Pertanian Unibraw. Malang.
- Putra, Fadoli. 2016. *Ilmu Usahatani*. Jakarta : Penebar Swadaya
- Riyanto. 2008. *Teori Peranan*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Sinungan. HR. 2003. *Bercocok Tanam padi*. Rineka Ilmu. Agromedia pustaka. Jakarta
- Sitepu dan Chalil. 2018. *Audience Research: Pengantar Studi Penelitian Terhadap Pembaca, Pendengar dan Pemirsa. Andi Offset*. Yogyakarta.
- Setiawan and Hawkins, H.S. 2016. *Penyuluhan Pertanian*. Kanisius. Yogyakarta.
- Soetrino. 2004. *Sosiologi Pedesaan*. Universitas Muhammadiyah Malang Press. Malang.
- Winaryanto.S. 2011. *Budidaya padi sawah tabela*. Penebar Swadaya. Jakarta.